



Proceedings

Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)

2013

ISBN 978-602-17488-0-0

14-15 Pebruari 2013



STMIK BUMIGORA MATARAM
Jl. Ismail Marzuki Mataram Lombok
Telp. 0370-634498, Fax. 0370-638369
www.stmikbumigora.ac.id

Makalah Nomor: KNSI-11

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI JUAL BELI SERANGGA

Liliana, M.MSI.¹

¹ Program Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya,
Raya Kalirungkut Surabaya

¹ lili@ubaya.ac.id

Abstrak

Serangga yang diawetkan memiliki potensi yang cukup besar untuk dipasarkan di pasar internasional. Namun pengelolaan administrasi dan manajemen jual belinya yang kurang tertata dengan baik, membuat tidak semua kebutuhan pasar dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan oleh calon konsumen dimanapun ia berada tanpa terikat waktu dan lokasi, yaitu melalui suatu sistem *e-commerce*. Dengan adanya sistem penjualan melalui *e-commerce*, dan pengelolaan data melalui sistem informasi manajemen ini, diharapkan pasar penjualan serangga yang diawetkan dalam menjadi semakin luas dan dikenal oleh pasar internasional.

Kata kunci : *Sistem Informasi Manajemen, Serangga Yang Diawetkan, E-Commerce.*

1. Pendahuluan

Keanekaragaman serangga di Indonesia tercatat salah satu yang terbesar di dunia selain negara latin Brasil [3]. Kebanyakan serangga memiliki nilai jual yang lebih tinggi ketika dijual dalam kondisi diawetkan daripada dijual dalam kondisi hidup. Serangga-serangga tersebut didapatkan dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Ambon, Sulawesi, Papua, Sumatra, dan berbagai lokasi lainnya, kemudian diawetkan dijual dalam berbagai produk souvenir, seperti gantungan kunci, hiasan, hingga serangga dalam bingkai. Seiring dengan krisis yang menimpa Indonesia di tahun 1998, pengawetan serangga menjadi usaha yang cukup menjanjikan, karena belum banyak pemain dalam pasar tersebut. Potensi pemasaran serangga yang diawetkan lebih banyak menjangkau pasar internasional daripada pasar lokal. Kebanyakan serangga tersebut diekspor ke Jepang, Korea, Amerika Serikat dan Eropa.

Informasi yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan value yang berharga untuk organisasi, seperti perluasan pasar atau peningkatan produktivitas organisasi, yang akan berujung pada peningkatan laba organisasi. Kebutuhan organisasi saat ini dapat didukung dengan penerapan teknologi yang sesuai. Dalam usaha pemasaran serangga yang diawetkan, teknologi yang sesuai adalah pemasaran melalui *e-commerce*, yang didukung dengan sistem

informasi administrasi pembelian dan administrasi jual beli lainnya.

Dengan adanya sistem yang menunjang, diharapkan jangkauan pasar serangga yang diawetkan menjadi semakin luas dan dengan demikian dapat meningkatkan pangsa pasarnya, terutama di pasar internasional [2].

2. Analisis

Semua transaksi dalam perusahaan ini dilakukan dalam bentuk dolar US (USD), dikarenakan target pasar dari perusahaan ini adalah pasar internasional. Berikut ini akan dijabarkan analisis kondisi awal dan permasalahan yang terjadi dari sistem yang ada.

2.1 Pembelian dan Stok

Transaksi pembelian dari supplier dilakukan melalui telepon/email. Namun untuk beberapa serangga yang langka yang tidak disediakan oleh supplier, perusahaan mengirimkan beberapa pegawai ke berbagai pulau di Indonesia untuk mencari jenis serangga langka, dimana biaya hidup pegawai di lokasi tersebut ditanggung oleh perusahaan. Permasalahan yang muncul dari sistem pembelian ini, harga pokok setiap produk yang dibeli dari supplier maupun yang didapatkan oleh pegawai sulit